Lukisan "Perempuan Di Atas Kertas Melengkung" Karya Warga Desa Cangkring Malang Mendunia

Senin, 24 Juni 2024

Alif Sukma Muclisin, seorang seniman muda dari Desa Cangkring Malang, telah meraih prestasi internasional dengan karyanya yang berjudul "Perempuan Di Atas Kertas Yang Melengkung". Karyanya ini berhasil masuk dalam tiga besar Furukawa Art Award 2024, sebuah kompetisi seni bergengsi di Jepang. Lomba ini bertujuan untuk mendorong generasi muda dalam dunia seni komersial.

Sukma awalnya mendapat informasi tentang lomba ini dari Missao Coorporate, sebuah perusahaan seni Jepang yang memulai usahanya di Indonesia. Ia berhasil lolos dari ribuan pendaftar dan masuk dalam 30 besar. Ia kemudian menjalani sesi wawancara dengan para juri, termasuk Takashi Murakami, seniman ternama dunia. Karya Sukma kemudian masuk dalam lima besar, mengharuskannya untuk mengirimkan karya aslinya ke Jepang.

Proses pengiriman karya Sukma memerlukan bantuan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasuruan untuk melakukan fumigasi agar lukisannya aman selama perjalanan. Karya tersebut kemudian diumumkan sebagai salah satu dari tiga besar, dan berhak untuk dipamerkan dan dilelang di Jepang. Sukma berharap karyanya dapat memenangkan kompetisi ini.

Lukisan Sukma menggambarkan tiga tokoh perempuan Indonesia yang berpengaruh, yaitu RA Kartini, Mbak Yu Sri, dan Sarinah. Ia juga menggunakan kertas lukis yang berkerut sebagai metafora untuk menunjukkan bahwa setiap manusia akan mengalami kerutan seiring usia, baik diterima maupun ditolak.

Melalui karyanya, Sukma menyampaikan pesan tentang kekuatan dan ketahanan perempuan Indonesia, serta proses penuaan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Prestasinya ini membawa harum nama Desa Cangkring Malang dan Indonesia di kancah seni internasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.